



ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI KABUPATEN KAIMANA

Markus Karel Sasefa

Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi
Dr. Abdul Rahim, S.P., M.Si.
Syamsu Alam, S.Si., M.Si.

ABSTRAK

Markus Karel Sasefa, 2018. Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Kaimana (skripsi ini dibimbing oleh **Dr. Abdul Rahim, S.P., M.Si.** dan **Syamsu Alam, S.Si., M.Si.**). Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Kaimana. Data yang digunakan adalah data time series PDRB tahun 2012-2016 dengan menggunakan Analisis *Location Quotien*, *Shift Share Analysis*, dan Tipologi Klassen.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa Kabupaten Kaimana memiliki potensi sektor unggulan berdasarkan hasil analisis LQ yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; sektor Pengadaan Listrik dan Gas; sektor Konstruksi; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; sektor Informasi dan Komunikasi; sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; sektor Real Estat; sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; sektor jasa Lainnya. Berdasarkan hasil SSA terdapat sektor yang kompetitif yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; sektor Transportasi dan Pergudangan; sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Serta pada Tipologi Klassen sektor yang diklasifikasi sebagai sektor maju dan tumbuh pesat yaitu sektor Konstruksi; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Kata kunci : Potensi Daerah, Pertumbuhan daerah.

ABSTRACT

Markus Karel Sasefa, 2018. *Analysis of the potential of superior economic sectors in Kaimana District (this thesis was guided by **Dr. Abdul Rahim, S.P., M.Si.** and **Syamsu Alam, S.Si., M.Sc.**). Development Economics Study Program, Faculty of Economics, Makassar State University.*

The purpose of this study was to find out the potential economic sectors in the Kaimana Regency. The data used is time series data Domestik Produk Regional Bruto in 2012-2016 using Location Quotient Analysis, Shift Share Analysis, and Klassen Typology.

Based on the results of data analysis, it was concluded that Kaimana Regency has the potential of leading sectors based on the results of analysis Location Quotien, namely the Agriculture, Forestry and Fisheries sector; Electricity and Gas Procurement sector; Construction sector; Large and Retail Trade Sector; Transportation and Warehousing Sector; Sector for Provision of Accommodation and Drinking Meals; Information and Communication sector; Financial and Insurance Services sector; Real Estate sector; Government Administration, Defense and Compulsory Social Security sectors; Other service sectors. Based on the results of SSA there are competitive sectors, namely the Agriculture, Forestry and Fisheries sector; Transportation and Warehousing sector; sector of Government Administration, Defense and Compulsory Social Security. As well as in the typology of the Klassen sector which was classified as a fast and growing sector, namely the Construction sector; the sector of Provision of Accommodation and Food Drinking.

Keywords: *Regional Potential, Regional Growth.*

PENDAHULUAN

Pembangunan di tanah Papua pada umumnya dan khususnya Kabupaten Kaimana selayaknya dikembangkan secara lebih intensif dengan mengutamakan pemanfaatan sumberdaya lokal dan sektor perekonomian (*sektor basis dan non basis*) yang berpotensi memberikan dampak positif bagi peningkatan pembangunan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembangunan di tanah Papua secara intensif didorong melalui undang-undang nomor 21 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua dan Instruksi Presiden nomor 5 tahun 2007 tentang percepatan pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat (*BPS Prov.Papua Barat, 2017*).

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu tolok ukur adanya keberhasilan dalam pembangunan daerah, dimana pembangunan suatu daerah memiliki kontribusi dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan Nasional. Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah perlu diketahui terlebih dahulu apa yang menjadi potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki, yang kemudian diharapkan dapat berkembang secara optimal dalam menunjang pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah

suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerah.

Pemerintah daerah dalam hal ini Provinsi Papua Barat dan khususnya Kabupaten Kaimana sangat penting dalam mengidentifikasi serta memaksimalkan sektor apa yang menjadi potensi daerah sesuai dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki untuk pembangunan daerah. Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan dan kelemahan di daerahnya menjadi semakin penting, dimana sektor yang memiliki keunggulan akan mempunyai prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang. David Ricardo (1917) dalam Taringan (2014), mengemukakan bahwa keunggulan komparatif suatu daerah dapat mendorong dalam pembangunan daerah, dimana keunggulan komparatif ini berarti bahwa suatu komoditi lebih unggul secara relatif dengan komoditi lain di daerahnya. Pengertian unggul dalam hal ini adalah dalam bentuk perbandingan dan bukan dalam bentuk nilai tambah rill.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi tidak diikuti dengan pemerataan akan mengurangi tingkat kemakmuran masyarakat dan dapat menimbulkan kecemburuan sosial

sehingga dapat mendorong timbulnya keresahan dan ketegangan politik. Karena itu, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi daerah merupakan hal yang sangat strategis dalam perencanaan pembangunan makro.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi pada setiap sektor yang diharapkan menjadi pendorong sektor lain dapat berkembang dan menjadi sektor yang diunggulkan di daerah. Realisasi pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dengan menggunakan peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan dari satu periode ke periode waktu lainnya. PDRB harga konstan sengaja digunakan agar dalam perhitungan tidak termasuk kenaikan harga (*inflasi*). Menjadi semakin penting bagi Kabupaten Kaimana untuk melihat potensi sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki dan mengidentifikasi sektor apa yang menjadi unggulan pada Kabupaten Kaimana, serta dapat mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi apa yang kemudian mempunyai daya saing untuk pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Kaimana kedepannya. Dimana sektor unggulan ini lebih besar memiliki prospek untuk berkembang dari pada sektor yang lain dan diharapkan memberikan

pengaruh dan dampak positif bagi sektor lain untuk ikut berkembang.

Penelitian ini bertujuan menganalisis untuk mengetahui faktor-faktor ekonomi unggulan atau basis dan mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi apa saja yang mempunyai daya saing dan berpotensi dikembangkan pada Kabupaten Kaimana

METODE PENELITIAN

A. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita dapat mencari dan menggumpulkan. Berdasarkan data publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS), buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time-series*) dari data PDRB Kabupaten Kaimana dalam kurun waktu 2012-2016 (*BPS Kab. Kaimana, 2017*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumen tertulis, terutama berupa arsip dan

juga buku-buku tertentu, pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share analysis* (SSA) dan Tipologi Klassen. Analisis data ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis dengan melakukan perbandingan antara data yang ingin diteliti (PDRB Kab. Kaimana) dengan data pembanding (PDRB Prov. Papua Barat) serta menjabarkan kedalam hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan diuraikan fokus permasalahan penelitian diantaranya sebagai berikut, sektor ekonomi apa saja yang menjadi unggulan di Kabupaten Kaimana dan sektor-sektor ekonomi apa saja yang kemudian mempunyai daya saing dan berpotensi untuk dikembangkan pada Kabupaten Kaimana.

1. Analisis Location Quotien (L)

Hasil analisis metode LQ menunjukkan ada sebelas sektor yang merupakan sektor basis pada Kabupaten Kaimana yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Sektor Konstruksi; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Sektor Transportasi dan

Pergudangan; Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Sektor Informasi dan Komunikasi; Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; Sektor Real Estat; Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Sektor Jasa Lainnya. Dengan nilai LQ > 1, berarti tingkat spesialisasi pada Kabupaten Kaimana lebih tinggi dari tingkat Provinsi Papua Barat. Artinya produksi komoditas yang bersangkutan sudah melebihi kebutuhan konsumsi di daerah tersebut sehingga kelebihan dapat dijual keluar daerah (*ekspor*).

Sektor yang tergolong non basis ada enam sektor yaitu Sektor Pertambangan dan Pengalihan; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Jasa Perusahaan; Sektor Jasa Pendidikan; Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Produksinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan wilayah sendiri sehingga tidak mampu untuk mengekspor ke luar wilayah. LQ < 1, artinya tingkat spesialisasi Kabupaten Kaimana lebih rendah dari tingkat Provinsi Papua Barat sehingga produksi komoditas tersebut belum mencukupi kebutuhan konsumsi di daerah yang bersangkutan dan pemenuhannya didatangkan dari daerah lain (*import*).

2. Shift Share analysis (SSA)

Berdasarkan hasil perhitungan *Shift Share Analysis* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa Kabupaten

Kaimana memiliki nilai *Regional Share* sebesar Rp. 5250,01 yang berarti bahwa kontribusi dari faktor luar dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaimana masih dipengaruhi oleh kontribusi atau peran pemerintah pusat dan kegiatan ekonomi daerah lain, sedangkan melihat dari nilai *Proportionality Shift* ternyata memiliki nilai yang lebih besar yaitu Rp. 2.494.455 hal ini kemudian membuatnya menarik sebab ternyata struktur perekonomian pada Kabupaten Kaimana mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Kaimana sendiri. dalam hal ini berarti bahwa sektor-sektor yang dikembangkan dalam kegiatan ekonomi daerah ternyata cukup unggul dalam arti bahwa sektor tersebut bertumbuh lebih cepat secara Nasional.

Namun demikian, nilai *Differential Shift* yang diperoleh ternyata lebih kecil yaitu dengan nilai Rp. 1.925.916 yang berarti bahwa sumbangan potensi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi daerah adalah sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan karena Kabupaten Kaimana masih kurang dalam pemanfaatan potensi sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki, meskipun kondisi lokasi dan kondisi geografis pada Kabupaten Kaimana sangat mendukung dalam mengoptimalkan sumberdaya-sumberdaya yang sudah ada, namun pembangunan dalam bidang infrastruktur dalam hal ini

sarana dan prasarana masih kurang, mengingat pembangunan infrastruktur masih dalam tahap pembangunan, berbeda jauh dengan pembangunan infrastruktur daerah diluar Papua khususnya Kabupaten Kaimana sendiri, padahal pembangunan infrastruktur sangat mempengaruhi dan mendukung dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak terkecuali pada Kabupaten Kaimana.

3. Tipologi Klassen

Sektor konstruksi; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan sektor yang diklasifikasi sebagai sektor yang maju dan tumbuh pesat berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen untuk dapat dikembangkan pada Kabupaten Kaimana dengan lebih memanfaatkan sumberdaya yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis potensi sektor unggulan di Kabupaten Kaimana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat sektor unggulan di Kabupaten Kaimana berdasarkan hasil analisis *Location Quotien* diketahui sektor yang termasuk sektor basis ($LQ > 1$) yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor

perdagangan besar dan eceran; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa lainnya.

2. Hasil *Shift Share Analysis* menunjukkan bahwa sektor yang termasuk dalam sektor kompetitif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor transportasi dan pergudangan; sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib.
3. Sektor konstruksi; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan sektor yang diklasifikasi sebagai sektor yang maju dan tumbuh pesat berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen untuk dapat dikembangkan pada Kabupaten Kaimana dengan lebih memanfaatkan sumberdaya yang ada.

B. Saran

1. Pemerintah daerah Kabupaten Kaimanan sebaiknya lebih memperhatikan dan memaksimalkan sektor-sektor yang memiliki potensi untuk

dikembangkan dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam mengejar ketertinggalannya. Dengan melakukan pembangunan melalui kebijakan sektoral yaitu dengan memprioritaskan pada sektor yang memiliki keunggulan serta sektor yang dapat bersaing akan lebih mudah bagi pemerintah daerah Kabupaten Kaimana dalam pengambilan kebijakan selanjutnya guna meningkatkan pembangunan daerah Kabupaten Kaimana.

2. Sektor konstruksi; dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat sehingga hal ini perlu menjadi prioritas pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan sebagai lapangan pekerjaan sehingga mampu memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaimana.

Daftar Pustaka

- Almulaibari, Hilal. 2011. *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal Tahun 2004- 2008*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaimana. 2017. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana 2012-2016*. Pemerintah Kabupaten Kaimana.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat. 2016. *Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2016*. Pemerintah Provinsi Papua Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kaimana*. Pemerintah Kabupaten Kaimana.
- Dokumen 2017, Kabupaten Kaimana, Papua Barat.
- Jhingan, M.L. 2016. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jhingan, M.L. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Solossa, Jacobus Perviddy. 2005. *Otonomi Khusus Papua: Mengangkat Martabat Rakyat Papua di Dalam NKRI*. Jakarta. PT Pustaka Sinar Harapan.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Edisi Kedua*. Jakarta. Kencana Pranada Media Grup.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Erlangga. Jakarta.
- Lincoln, Arsyad. 2016. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Daerah*. Edisi ketiga. BPFE-Yogyakarta
- Lincoln, Arsyad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sanjaya, Mohhamad krisna. 2014. *Analisis Sektor Unggulan dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Madiun Tahun 2007-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siagian, Sondang P. 2016. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi dan Strateginya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sjafrizal. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sjafrizal. 2014. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Taringan, M.R.P Robinson. 2014. *Ekonomi Regional*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta.

Tristanto, Heri Afrendi. 2013. *Analisis
Sektor Ekonomi Unggulan Dalam
Pengembangan Potensi
Perekonomian Di Kota Blitar.*

Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Brawijaya
Malang.